

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Karimun

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau, yang berbatasan dengan Negara Singapore dan Negeri Jiran Malaysia, serta berdampingan dengan pusat pertumbuhan industri Batam dan Bintan. Kabupaten Karimun, dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999. Wilayah Kabupaten Karimun bagian dari kepulauan di Indonesia mempunyai iklim basah yang sangat di pengaruhi oleh perubahan angin yang melewatinya, selain itu unsur-unsur iklim lainnya suhu, dan curah hujan ikut berpengaruh terhadap kondisi perubahan cuaca dari tahun ketahun.

Pada saat terbentuk, Kabupaten Karimun hanya terdiri dari 3 Kecamatan yakni, Kecamatan Karimun, Moro, dan Kecamatan Kundur. Seiring berjalannya waktu wilayah Kabupaten ini mekar menjadi 9 Kecamatan. Kemudian pada tahun 2012, wilayah Kabupaten Karimun kembali mengalami pemekaran menjadi 12 (dua belas) Kecamatan. Kedua belas Kecamatan tersebut yakni; Kecamatan Moro, Kecamatan durai, Kecamatan Kundur, Kecamatan Ungar (pemekaran dari Kecamatan Kundur), Kecamatan Kundur Utara, Kecamatan Belat (pemekaran dari Kecamatan Kundur Utara), Kecamatan Kundur Barat, Kecamatan Karimun, Kecamatan Buru, Kecamatan Meral, Kecamatan Meral Barat (pemekaran dari Kecamatan Meral) dan Kecamatan Tebing.

Adapun secara geografis Kabupaten Karimun terbentang antara 00° 24' 36" LU sampai 01° 13' 12" LU dan 103° 13' 12" BT sampai 104° 00' 36" BT, tepat berada pada jalur pelayaran dan dekat dengan zona penerbangan internasional. Luas wilayah Kabupaten Karimun memiliki luas 4.918 Km² yang terdiri dari luas daratan 932 Km² (93.157 Ha) dan luas lautan sekitar 3.987 Km² atau seluas 398.692 Ha, dengan demikian dapat dilihat bahwa Kabupaten Karimun di kelilingi oleh lautan, Kabupaten Karimun merupakan gugusan pulau besar dan kecil sejumlah 249 pulau, yang terdiri dari 54 pulau telah berpenduduk dan 195 pulau lainnya belum berpenghuni.

Sebagai kabupaten kepulauan, karakteristik pulau-pulau di Kabupaten Karimun cenderung mirip. Wilayah secara umum berupa daratan yang datar dan landai dengan ketinggian antara 20 sampai 500 meter di atas permukaan laut, meskipun ada bagian yang merupakan bukit-bukit. Di Karimun terdapat sebuah gunung yaitu Gunung Jantan dengan ketinggian 478 meter dan merupakan salah satu sumber mata air di Karimun.

Ibukota Kabupaten Karimun terletak di Kota Tanjung Balai, sementara itu Kabupaten Karimun sendiri secara administratif berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara: Selat Singapura (Philips Channel), Selat Malaka
dan Semenanjung Malaysia
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Kateman (Kabupaten Indragiri Hilir),
dan Kabupaten Lingga

3. Sebelah Barat : Kecamatan Rangsang, Kecamatan Tebing Tinggi

Timur (Kabupaten Kepulauan Meranti), dan

Kecamatan Kuala Kampar (Kabupaten Pelalawan)

4. Sebelah Timur : Kecamatan Belakang Padang (Kota Batam).

2. Penduduk

Keadaan penduduk Kabupaten Karimun (ANTARA Kepri) Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau Sumarmono mengatakan jumlah penduduk Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di kabupaten Karimun terjadi kenaikan 2.943 jiwa dari semester pertama tahun 2017 yaitu 240.891 jiwa. Dimana, jumlah penduduk di semester kedua tahun 2017 yang baru dikeluarkan dari kementerian dalam negeri pada bulan Februari ini mencapai 243.834 jiwa. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017 dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1 :Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupate Karimun

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Persentase (%)
1.	Moro	20.025	5.423	28.82
2.	Durai	7.104	1.944	28.80
3.	Kundur	41.150	10.906	28.53
4.	Kundur Utara	22.175	5.748	27.97
5.	Kundur Baeat	18.615	4.870	28.04
6.	Karimun	63.512	19.119	30.10
7.	Buru	11.504	3.342	29.05
8.	Meral	49.726	13.439	27.02
9.	Tebing	29.054	8.104	27.89
10.	Meral Barat	14.915	4.153	27.84
11.	Belat	7.726	2.183	28.26
12.	Ungar	6.633	1.918	28.91
Jumlah		282.475	80.530	28.50

Sumber: BPS Kabupaten Karimun

3. Kondisi sosial dan budaya

Kabupaten Karimun memiliki cukup banyak suku dan budaya. Mayoritas Suku Kabupaten Karimun adalah Suku Melayu, selebihnya Suku Minang, Jawa, Batak, Cina, dll. Untuk kelembagaan masyarakat yang formal atau informal sudah ada dan berjalan cukup baik, misalnya kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga seperti Kegiatan PKK, arisan, posyandu, majelis Ta'lim (Pengajian dan Yassinan), dan sebagainya. Selanjutnya untuk masalah kepemudaan di Kabupaten Karimun ini cukup menonjol. Ikatan Pemuda cukup kentat dan sangat berpengaruh. Terlihat dari aktifitas pemuda di bidang olahraga terutama Volley, Badminton, dan Sepak Bola. Yang memang fasilitas untuk olahraga tersebut telah tersedia di Kabupaten Karimun.

Kondisi sosial dan budaya di kabupaten Karimun lebih dominan dengan budaya Melayu merupakan ciri dan identitas paling dominan dalam keragaman budaya dan berbagai kegiatan sosial, suku Melayu adalah orang-orang asli Pribumi, hal ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk rumah berarsitektur gaya Melayu rumah-rumah Pribumi di desa-desa dan kantor-kantor pemerintahan tetap mempertahankan corak Melayu. Bahasa sehari-hari dipergunakan adalah bahasa Melayu yang dipahami oleh sebagian besar Masyarakat secara luas dimana induk bahasanya bahasa Indonesia. Oleh karena itu jika kita dapat berbicara bahasa Indonesia ini berarti kita dapat juga berbahasa atau berkomunikasi dengan logat Melayu di daerah Karimun.

Kabupaten Karimun mempunyai berbagai adat istiadat dan tradisi yang hidup hingga kini, pada perayaan perkawinan, upacara agama, terutama adat

melayu, selalu dilakukan masyarakat setempat. Suasana Keakraban, kehangatan akan anda temui ketika menyaksikan rangkaian perayaan yang digelar sepanjang tahun, seperti sampan layar dan jong, Festival Dangkong dan atraksi lainnya. Hal tersebut biasa di gelar pada tempat-tempat dapat di lihat pada table di bawah ini

:Tabel IV.2 : Tempat wisata history dan religi Kabupaten Karimun

No	wisata Religi	Wisata Sejarah
1	Mesjid Baiturrahman	Batu Bertulis Pasir Panjang
2	Mesjid Raya Karimun	Makam si Badang
3	Mesjid Al-mubaraq	Makam Moyang Seraga
4	Mesjid Abdul Ghani	Makam Keramat Layang
5	Lok Kwi Thong Temple	Bangunan Tua Karimun
6	Cetiya Tri Dharma Temple	
7	Dharma Shanti Temple	
8	Gereja Bunda Maria	

Sumber BPS Kabupaten Karimun

Tabel IV.3 :Tempat Wisata Alam dan Pantai Kabupaten Karimun

No	Wisata Pantai	Wisata Alam	Wisata Rekreasi
1	Pelawan	Air Terjun Pongkar	Coastal Area
2	Pongkar	Pemandian Air Panas Tanjung Hutan	Tugu Nenas
3	Telunas	Budidaya Ikan	Tugu MTQ
4	Tanjung Ambat	Kebun Buah	Becak Hias
5	Batu Limau		Anjungan Karimun
6	Pasir Putih tulang		
7	pantai Lubuk		
8	Pantai Berangan		
9	Pantai Timun		
10	Pantai Pasir Putih		

Sumber BPS Kabupaten Karimun

4. Sektor Ekonomi

Perekonomian adalah salah satu unsur penting dalam kesejahteraan penduduk. Perekonomian yang baik dan mengalami pertumbuhan memberikan sumbangan penting bagi masyarakat, yakni akan berdampak positif pada

peningkatan penghasilan masyarakat. Artinya, bila ekonomi semakin berkembang, semakin terbuka pula peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan melalui peran sertanya dalam aktivitas ekonomi.

Kabupaten Karimun adalah daerah kepulauan yang langsung di kelilingi oleh lautan, daerah tersebut mempunyai banyak kekayaan alam yang bisa menumbuhkan dan mengembangkan kemajuan daerah kabupaten itu sendiri, diantaranya kekayaan pertambangan dan penggalian, pertanian, industri pengolahan, kemaritiman, juga kekayaan ikan di laut kabupaten karimun, itulah sebagai mata pencarian masyarakat daerah Kabupaten Karimun.

Dapat diketahui secara umum kondisi dan pertumbuhan ekonomi yang ada pada Kabupaten Karimun, kondisi tersebut juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 sampai tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun berturut-turut 7,05 persen, 7,26 persen, 7,14 persen, 6,97 persen dan 6,87 persen. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun di proyeksikan sedikit mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2016 (dari 6,97 persen menjadi 6,87 persen). Sektor perekonomian dan pertumbuhan pada Kabupaten Karimu dapat kita lihat pada table di bawah ini :

Tabel IV.4 :Ekonomi dan Pertumbuhan PDRB Kabupaten Karimun Atas Dasar HargaKonstan Menurut Lapangan Usaha

No	Lapangan Usaha	Persentase PDRB ADHK (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Pertanian	4.29	4.21	3.94	3.68	3.58
2	Pertambangan & Penggalian	6.40	8.19	8.12	7.85	7.26
3	Industri Pengolahan	11.31	11.24	10.37	9.99	9.49
4	Listrik, Gas, dan Air	7.23	7.21	7.05	7.08	7.12
5	Bangunan	11.55	11.30	11.32	11.36	11.30
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	7.75	8.10	8.15	7.91	7.78
7	Pengangkutan dan Komunikasi	6.14	6.70	6.72	6.49	6.51

No	1	2	3	4	5	6
8	Keuangan dan Persewaan	6.87	7.08	6.16	6.18	6.24
9	Jasa-jasa	6.59	5.42	5.01	5.11	5.18
PERTUMBUHAN PDRB		7.05	7.26	7.14	6.97	6.87

Sumber : Badan Pusat Statistik Karimun

5. Peraturan Bupati Kabupaten Karimun Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dinas Daerah:

- a. Dinas Pendidikan;
- b. Dinas Kesehatan;
- c. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- d. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Kebersihan;
- e. Dinas Sosial;
- f. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- g. Dinas Lingkungan Hidup;
- h. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
- i. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- j. Dinas Perhubungan;**
- k. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- l. Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- m. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- n. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- o. Dinas Perikanan;
- p. Dinas Pangan dan Pertanian;
- q. Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Energi Sumber Daya Mineral;
- r. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian;
- s. Satuan Polisi Pamong Praja.

6. Dinas Perhubungan Kabupaten Karimun

1. Sejarah Dinas

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah diketahui Dinas Perhubungan merupakan satu dinas ditetapkan dan diberikan kewenangan dalam urusan perhubungan di Kabupaten Karimun.

Untuk melaksanakan kewenangan yang telah diatur dalam Peraturan daerah di atas, maka pemerintah Kabupaten Karimun menerbitkan Peraturan Bupati Karimun Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Daerah.

2. Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Karimun

Berdasarkan Peraturan Bupati Karimun Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu bupati melaksanakan urusan pemerintah di bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah kabupaten. Dinas Perhubungan Kabupaten Karimun mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup bidang perhubungan
- b. Pengawasan secara teknis pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas dalam lingkup tugasnya.

Sedangkan untuk mendukung fungsi tersebut, maka Dinas Perhubungan memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perumusan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran, dan penerbangan yang menjadi

- kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah kabupaten;
- b. Melaksanakan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran, dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah kabupaten;
 - c. Melakukan pengawasan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan perkeretaapian, pelayaran, dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah kabupaten;
 - d. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran, dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah kabupaten;
 - e. Melaksanakan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran, dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah kabupaten;
 - f. Melaksanakan administrasi dinas perhubungan kabupaten;
 - g. Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan oleh bupati.

Dengan demikian, maka dibentukkan struktur organisasi dinas perhubungan sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Lalu Lintas Jalan
- d. Bidang Angkutan Jalan
- e. **Bidang Kepelabuhanan dan Kebandaraudaraan**
- f. **Bidang Angkutan Pelayaran**
- g. UPTD.

3. Bidang Kepelabuhanan dan Kebandara udaraan

Bidang Kepelabuhanan dan kebandaraudaraan mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Kepelabuhanan dan Kebandaraudaraan. Uraian tugas Bidang Kepelabuhanan dan Kebandaraudaraan.

1. Mempesiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang pembangunan, pengembangan, pengerukan, reklamasi, pengendalian dan pengawasan pelabuhan laut dan udara;
2. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan, pengembangan, pengerukan, reklamasi, pengendalian dan pengawasan pelabuhan laut dan udara;
3. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pembangunan, pengembangan, pengerukan, reklamasi, pengendalian dan pengawasan pelabuhan laut dan udara;
4. Melakukan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka pembangunan, pengembangan, pengerukan, reklamasi, pengendalian dan pengawasan pelabuhan laut dan udara.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang Kepelabuhan dan Kebandaraudaraan membawahi beberapa seksi, yaitu:

- a. Seksi Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Laut dan Udara;
- b. Seksi Pengendalian dan Pengawasan Pelabuhan Laut dan Udara.

a. Seksi Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Laut dan Udara:

Seksi pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut dan udara mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut dan udara. Uraian tugas seksi pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut dan udara sebagai berikut:

1. Mempersiapkan petunjuk teknis penertiban izin pembangunan dan pengembangan pelabuhan umum pengumpan lokal, pelabuhan penyebrangan lintas dalam kabupaten dan terminal untuk kepentingan sendiri.
2. Mempersiapkan petunjuk teknis dan pemberian surat rekomendasi tempat pendaratan dan lepas landas hlikopter;
3. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut dan udara serta pekerjaan pengerukan dan reklamasi

4. Melakukan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut dan udara;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Pengendalian dan Pengawasan Pelabuhan Laut dan udara

1. Mempersiapkan petunjuk teknis penertiban izin pengoprasian pelabuhan.
2. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengawasan pelabuhan laut dan udara serta di bidang perizinan usaha Badan Usaha Pelabuhan (BUP) di pelabuhan pengumpan lokal dan Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) di pelabuhan udara;
3. Menyiapkan dan penempatan rencana induk dan DLKR/DLKP pelabuhan pengumpan lokal dan pelabuhan udara;
4. Menyusun tariff jasa kepelabuhan yang di selenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) / Unit Penyelenggara Pelabuhan Daerah (UPPD);
5. Melakukan koordinasi dengan instalasi lain dalam rangka pengendalian dan pengawasan pelabuhan laut dan udara;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

4. Bidang Angkutan Pelayaran

Bidang Angkutan Pelayaran mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan pelayaran. Adapun uraian tugas bidang angkutan pelayaran sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang badan dan jasa terkait angkutan pelayaran, angkutan pelayaran rakyat, dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan;
2. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang badan usaha dan jasa terkait angkutan pelayaran, angkutan pelayaran rakyat, dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan;
3. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang badan usaha dan jasa terkait angkutan pelayaran rakyat, dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan;

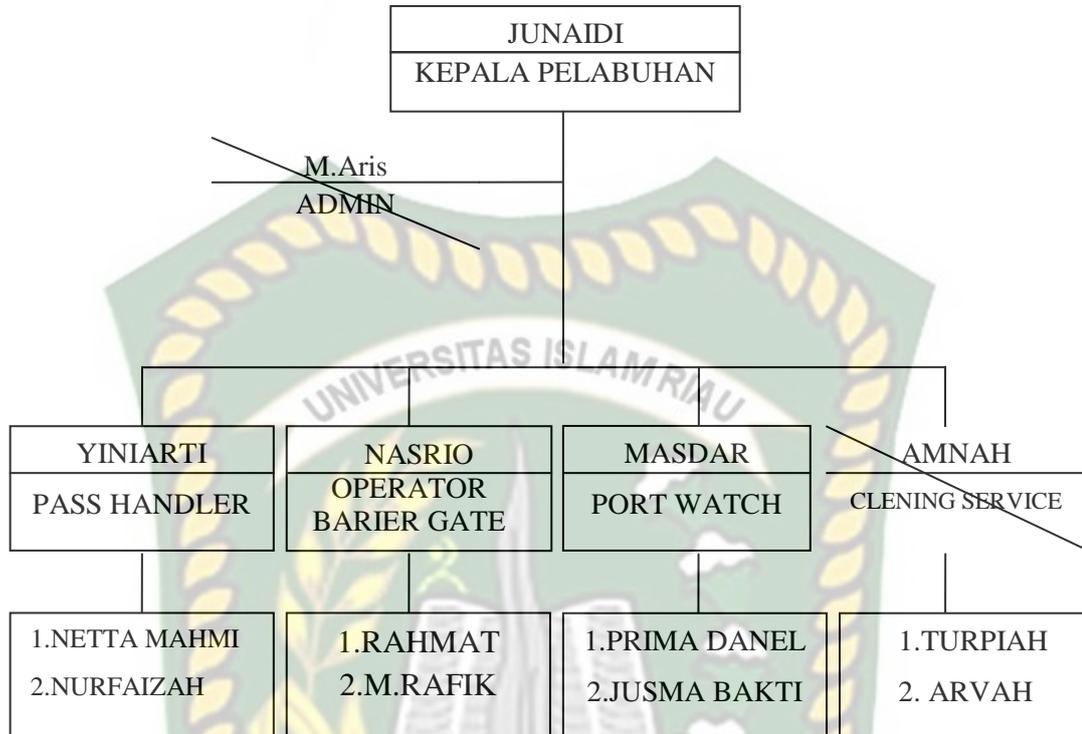
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Pelabuhan Sri Tanjung Gelam Kabupaten Karimun adalah salah satu pelabuhan yang di kelola oleh Badan Usaha Pelabuhan, plabuhan tersebut dulunya di sebut pelabuhan KPK (Kelompok Pemuda Karimun), dengan semakin majunya perkembangan pada daerah kepelabuhan maka pelabuhan tersebut di kelola oleh BUP dan berubah setatusnya menjadi pelabuhan yang sudah di usahakan secara komersial, pelabuhan tersebut juga sekarang berubah namanya menjadi pelabuhan Sri Tanjung Gelam Kabupaten Karimun, pelabuhan tersebut adalah pelabuhan milik pemerintah daerah Kabupaten Karimun yang di kelola melalui BUMD yang di dalamnya disebut Badan Usaha Pelabuhan, pelabuhan Sri Tanjung Gelam ini menghubungkan antara pulau-pulau yang berada di dalam daerah Kabupaten Karimun yang bias dikatakan pelabuhan masyarakat.

7. Setruktur Organisasi Badan Usaha Pelabuhan Sri tanjung Gelam Kabupaten Karimun

Struktur organisasi Badan Usaha Pelabuhan Sri Tanjung Gelam Kabupaten Karimun, Badan Usaha Pelabuhan berfungsi untuk mengatur dan mengelola aktifitas kepelabuhan, memberikan pelayanan, mengkoordinasikan keamanan keselamatan dan kenyamanan yang terjadi di lokasi pelabuhan.

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN SRI TANJUNG GELAM



Sumber BUMD PT.Karya Karimun Mandiri Kabupaten Karimun.